

ABSTRAK

Rini Nuraeni (1162100051), *Hubungan Kemampuan Bermain Peran Dengan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B Ra Al-Kautsar Panyileukan-Bandung).*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan Kota Bandung, peneliti memandang telah terjadi kesenjangan antara tingginya kemampuan bermain peran dengan rendahnya keterampilan sosial anak usia dini. Kegiatan bermain peran merupakan main pura-pura, anak dapat berpura-pura menirukan seseorang atau sesuatu yang pada dasarnya sering dilakukan anak. Namun berbeda halnya dengan keterampilan sosial, dimana yang didapatkan dari bimbingan dan pengalaman anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kemampuan bermain peran di Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan-Bandung; 2) keterampilan sosial anak usia dini di Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan-Bandung; 3) hubungan antara kemampuan bermain peran dengan keterampilan sosial anak usia dini di Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan-Bandung.

Keterampilan sosial anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan bermain peran. Bermain peran dapat membantu anak belajar berinteraksi dengan temannya, karena pada dasarnya keterampilan sosial terbentuk dari sikap yang baik yang membuat anak terampil bergaul. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan bermain peran dengan keterampilan sosial anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan-Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan metode analisis data korelasi *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan bermain peran kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan Bandung yaitu sebagian besar berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk hasil keterampilan sosial anak usia dini di kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan Bandung yaitu sebagian besar berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Hubungan antar kedua variabel yaitu positif dan signifikan antara kemampuan bermain peran dengan keterampilan sosial anak usia dini di kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,55 angka tersebut berada pada interval 0,400 – 0,599 dengan kategori cukup kuat. Hal ini ditunjukkan pula oleh hasil pengujian hipotesis diperoleh harga t hitung yaitu 2,38 dan t tabel dengan $db = 13$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,16. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung = 2,38 > t tabel = 2,16 maka dapat diinterpretasikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain kemampuan bermain peran memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan sosial anak usia dini di Kelompok B RA Al-Kautsar Panyileukan Bandung.